

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kelas VII SMPN 2 Margahayu memiliki tingkat *power*, *significance* dan *competence* sedang. Hal ini ditandai dengan terpenuhinya kriteria dari ketiga sumber tersebut, yaitu: siswa mampu mengatur tingkah laku siswa sendiri dan orang lain, siswa mendapatkan kepedualian dan perhatian dari orang lain, serta siswa mampu memenuhi tuntutan prestasi. Mengingat ketiga sumber di atas termasuk ke dalam kategori sedang, berarti siswa masih tergantung pada penerimaan sosial dalam menampilkan perilaku. Untuk sumber *self esteem virtue* siswa lebih banyak berada pada kategori rendah. Artinya siswa lebih banyak melakukan perilaku yang melanggar nilai atau aturan di lingkungan.
2. Sebagian besar siswa kelas VII SMPN 2 Margahayu memiliki perilaku asertif yang sedang. Hal ini ditandai dengan terpenuhinya beberapa aspek dari perilaku asertif oleh siswa, yaitu: siswa mampu menjalin interaksi sosial; siswa mampu berbicara dalam kelompok; siswa mampu membuat permohonan; siswa mampu menolak permintaan yang tidak layak; serta mampu mengekspresikan perasaan (baik perasaan positif maupun negatif).

3. Terdapat hubungan antara sumber *self esteem power* dengan perilaku asertif pada siswa kelas VII SMPN 2 Margahayu, dengan tingkat hubungan sedang.
4. Tidak terdapat hubungan antara sumber *self esteem significance* dengan perilaku asertif pada siswa kelas VII SMPN 2 Margahayu.
5. Tidak terdapat hubungan antara sumber *self esteem virtue* dengan perilaku asertif pada siswa kelas VII SMPN 2 Margahayu.
6. Terdapat hubungan antara sumber *self esteem competence* dengan perilaku asertif pada siswa kelas VII SMPN 2 Margahayu, dengan tingkat hubungan rendah.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini akan dikemukakan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait seperti guru, orang tua, dan peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Guru

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi para guru kelas untuk meningkatkan *self esteem* dan melatih perilaku asertif pada siswa. Untuk meningkatkan *self esteem* siswa hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah menerima siswa apa adanya, memberikan dukungan kepada siswa untuk mencapai prestasi, serta menghargai usaha yang telah siswa lakukan. Untuk melatih perilaku asertif siswa hal yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya, memberikan kesempatan yang lebih luas kepada para siswa untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan di sekolah dan alangkah baiknya

memfokuskan perhatian kepada siswa yang masih cenderung pasif, selain itu guru juga mampu menghargai pendapat atau pandangan siswa.

2. Rekomendasi untuk orang tua

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi para orang tua untuk meningkatkan *self esteem* dan melatih perilaku asertif pada anak, diantaranya orang tua mampu mengkomunikasikan dengan jelas penerimaannya kepada anak-anak. Agar anak-anak menyadari bahwa mereka bagian dari keluarga yang diterima dan diperhatikan, serta anak dapat menyadari harapan dan keyakinan orang tua terhadap kemampuan mereka.

Selain itu orang tua juga diharapkan mampu mengembangkan keterbukaan di dalam keluarga. Maksudnya anak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan dirinya agar kepercayaan diri terbentuk dan anak berani mengemukakan pendapat. Usahakan untuk menghindari kritikan terhadap anak, jika ingin mengkritik sebaiknya disampaikan tanpa mempermalukan anak dan disertai dengan alasan yang rasional.

3. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya jika bermaksud melakukan penelitian dengan masalah yang serupa maka dapat dilakukan kepada populasi yang berbeda. Pemilihan populasi sebaiknya dilakukan kepada siswa/subjek yang menunjukkan karakteristik sumber *self esteem* dan perilaku asertif yang lebih

jelas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian mengenai sumber *self esteem* yang dikaitkan dengan faktor lain misalnya lingkungan sosial.

